

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Indonesia menjadi poros maritim dunia memberi harapan terjadinya perbaikan kuantitas dan kualitas pelabuhan. Pelabuhan menjadi simpul penting untuk membangun teritorial maritim yang kuat. Pelabuhan juga bisa digunakan sebagai sarana mendorong peningkatan pendapatan negara dan menjadi titik temu antarmoda transportasi serta gerbang penghubung interaksi sosial-ekonomi antar pulau/negara.

Pembangunan infrastruktur suatu wilayah dapat memberikan pengaruh pada peningkatan akses masyarakat terhadap sumber daya sehingga meningkatkan akses produktivitas sumber daya yang pada akhirnya mendorong pertumbuhan ekonomi. Hal tersebut dapat ditunjukkan dengan indikasi bahwa wilayah yang memiliki kelengkapan sistem infrastruktur lebih baik biasanya mempunyai tingkat kesejahteraan sosial dan kualitas lingkungan serta pertumbuhan ekonomi yang lebih baik pula. Pembangunan infrastruktur pelabuhan membutuhkan biaya yang besar, keberhasilan ataupun kegagalan dari proyek tersebut akan memiliki implikasi jangka panjang. Keberadaan pelabuhan memberikan dampak pada pembangunan ekonomi di sekitar wilayah pelabuhan, sehingga keberhasilan pelabuhan tidak hanya memberikan keuntungan bagi para investornya tetapi juga pada pemerintah melalui eksternalitas yang menyebar pada perekonomian kawasan.

Pelabuhan merupakan sarana yang penting terutama bagi transportasi laut, dengan adanya transportasi ini, jarak tempuh yang dibutuhkan akan terasa lebih cepat, terutama bagi perkembangan ekonomi suatu daerah dimana pusat produksi barang konsumen dapat dipasarkan dengan cepat dan lancar. Selain itu pada bidang ekonomi, pelabuhan membawa dampak positif bagi perkembangan suatu daerah yang terisolir terutama daerah perairan dimana aksesibilitas melalui darat sulit dilakukan dengan baik.

Transportasi laut merupakan sarana transportasi yang paling efektif bagi wilayah kepulauan yang didominasi oleh lautan luas sehingga mempunyai peranan penting dalam menjamin terselenggaranya mobilitas penduduk, barang dan jasa. Pelabuhan sebagai prasarana transportasi yang mendukung kelancaran sistem transportasi laut, memiliki fungsi yang erat kaitannya dengan faktor-faktor sosial dan ekonomi. Secara ekonomi, pelabuhan berfungsi sebagai salah satu penggerak roda perekonomian karena menjadi fasilitas yang memudahkan distribusi hasil-hasil produksi sedangkan secara sosial, pelabuhan menjadi fasilitas publik dimana di dalamnya berlangsung interaksi antar pengguna (masyarakat) termasuk interaksi yang terjadi karena aktivitas perekonomian. Secara lebih luas, pelabuhan merupakan titik simpul pusat hubungan dari suatu daerah pendukung (*Hinterland*) dan penghubung dengan daerah di luarnya.

Pelabuhan memiliki tiga fungsi strategis. Pertama, sebagai *link* atau mata rantai Maksudnya, pelabuhan merupakan salah satu mata rantai proses transportasi dari tempat asal barang/orang ke tempat tujuan. Kedua, sebagai *interface* (titik temu), yaitu pelabuhan sebagai tempat pertemuan dua moda transportasi, misalnya transportasi laut dan transportasi darat. Ketiga, sebagai *gateway* (pintu gerbang), yaitu pelabuhan sebagai pintu gerbang suatu daerah/negara. Dalam kaitan dengan fungsinya sebagai *gateway*, tidak terlalu mengherankan jika setiap kapal yang berkunjung ke suatu daerah/negaramaka kapal itu wajib mematuhi peraturan dan prosedur yang berlaku di daerah/negara tempat pelabuhan.

Sebagai suatu kawasan transportasi, terminal penumpang pelabuhan merupakan suatu satu jenis prasarana transportasi yang dikategorikan sebagai transportasi yang memiliki kompleksitas akan kebutuhan yang harus dipenuhi. Pelabuhan menjadi ikon yang dianggap mampu menggambarkan sebuah wilayah sehingga akan menjadi gambaran pertama kabupaten Kepulauan Meranti bagi orang yang baru saja berada di wilayah tersebut. Namun kondisi Terminal Internasional Pelabuhan Penumpang Tanjung Harapan Kabupaten Kepulauan Meranti saat ini belum memadai, ini juga disebabkan oleh beberapa faktor teknis, seperti kurangnya keamanan dan kenyamanan yang kita terima jika memasuki

areal pelabuhan, lalu susahny mencari toilet yang terbuka untuk umum, tidak jelasnya tempat menunggu para penumpang dan menunggu keberangkatan. Susunan ruang yang tidak terorganisir dengan baik, ruang-ruang yang ada pada pelabuhan tersebut tidak disusun berdasarkan fungsi ruang dan juga sifat ruang. Sehingga menciptakan ketidakteraturan hubungan antar ruang.

Tanjung Harapan yang melayani jalur akses domestic maupun internasional. Tahun 2007 telah dibuka jalur khusus dari Selatpanjang langsung menuju Batu Pahat-Malaysia serta sebagai jalur transit keberbagai daerah di Riau seperti Dumai, Bengkalis, Batam, Siak dan Pekanbaru. Perkembangan kota berpengaruh pada transportasi antar kota dan negara, Pelabuhan menjadi salah satu jalur penyebrangan lintas kota. Perkembangan pusat kota yang diawali pada daerah pesisir karena efisiensi ekonomi dan keuntungan konsumsi. Relokasi pelabuhan ini didasari dengan rencana pemerintah daerah untuk membangun pelabuhan penumpang, hal ini berdampak besar terhadap perkembangan area sekitar pelabuhan, penerapan perkembangan perkotaan berkelanjutan diharapkan mengarahkan perkembangan unsur terjadinya kota secara alamiah, sehingga terjadi penyeimbangan antar ekosistem. Memanfaatkan peluang dan keuntungan posisi geografis dan mendorong pertumbuhan wilayah perbatasan dan negara tetangga, maka wilayah Kabupaten Kepulauan Meranti sangat potensial sebagai Gerbang Lintas Batas Negara / Pintu Gerbang Internasional yang menghubungkan Riau daratan dengan negara tetangga melalui jalur laut.

Wilayah Kabupaten Kepulauan Meranti memiliki beberapa keunggulan, seperti komoditas sagu yang selama ini dianggap salah satu sumber pangan alternative dunia, bahkan berhasil menjadi varietas sagu nasional. Sagu diolah menjadi bahan tepung kering display atau diekspor didalam negeri dan diluar negeri seperti Singapura, Malaysia, dan Jepang. Berkat kegigihan masyarakat dalam menciptakan ratusan menu makanan berbahan sagu meraih rekor Museum Rekor Indonesia (MURI).

Wilayah Kabupaten Kepulauan Meranti juga menghasilkan kopi liberika meranti yang merupakan kopi khas Pulau Rangsang yang ditampung oleh pedagang Malaysia. Ternyata kopi liberika Meranti memiliki cita rasa khas yang

ditetapkan sebagai salah satu top brand kopi nasional. Dan Wilayah Kabupaten Kepulauan Meranti memiliki tradisi unik pada saat perayaan Tahun Baru Imlek atau biasa disebut dengan Gong Xi Fa Chai yaitu tradisi Bermain air (Perang Air). Perang air ini sudah menjadi tradisi turun-temurun masyarakat Tionghoa yang berada di Riau. Konon katanya Festival ini berawal dari kebiasaan anak kecil yang suka menyiram warga yang sedang naik becak dengan pistol air. Karena menimbulkan keresahan, kebiasaan menyiram air tersebut dijadikan sebagai tradisi khas menjelang Imlek agar tidak memunculkan keributan.

Berdasarkan uraian diatas, penulis ingin mengangkat suatu penelitian khususnya supaya tidak terjadi suatu masalah akan keterlambatan, maka dari itu penulis tertarik untuk membahas dan mengambil judul **“PENGEMBANGAN INFRASTRUKTUR PELABUHAN PENUMPANG TANJUNG HARAPAN DALAM MENDUKUNG PEMBANGUNAN DI SELATPANJANG”**

## **1.2 Tujuan dan kegunaan Penelitian**

### **1.2.1 Tujuan Penelitian**

Suatu Kegiatan Penelitian pasti mempunyai suatu tujuan yang jelas, tujuan penelitian ini adalah untuk memberi arah dalam melangkah sesuai dengan maksud penelitian. Adapun tujuan yang ingin dicapai oleh penulis dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui strategi dan prospek pengembangan infrastruktur dalam jangka pendek di Pelabuhan Tanjung Harapan
2. Untuk mengetahui hambatan-hambatan dalam proses pengembangan infrastruktur Tanjung Harapan

### **1.2.2 Kegunaan Penelitian**

Dengan adanya penyusunan proposal tugas akhir yang telah ditentukan dan merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program diploma III (D-III) maka kegunaan dari penulisan proposal tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

### 1. Bagi Instansi

Penulisan ini diharapkan dapat memberikan masukan sebagai bahan evaluasi dan kebijakan di masa yang akan datang mengenai peranan bongkar muat dipelabuhan/ dermaga.

### 2. Bagi *Civitas* Politeknik Negeri Bengkalis Jurusan Kemaritiman

Penulisan ini dapat menjadi perhatian untuk lebih meningkatkan mutu pendidikan dan pelatihan untuk dapat menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan terampil sehingga mampu bersaing didunia kerja didalam negeri maupun international.

### 3. Bagi penulis

Bagi penulis, diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan serta mampu mempraktekkan teori-teori yang didapat selama mengikuti pendidikan, dan juga sebagai persyaratan kelulusan dari program Diploma III prodi ketatalaksanaan pelayaran niaga di Politeknik Negeri Bengkalis.

## **1.3 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan tersebut, dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi dan prospek pengembangan infrastruktur dalam jangka pendek di pelabuhan Tanjung Harapan?
2. Apa saja hambatan-hambatan dalam proses pengembangan infrastruktur Pelabuhan Tanjung Harapan?

## **1.4 Pembatasan Masalah**

Agar penelitian ini lebih terarah, terfokus, dan menghindari pembahasan menjadi terlalu luas, maka penulis perlu membatasinya. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah pengembangan infrastruktur pelabuhan penumpang tanjung harapan dalam mendukung pembangunan di selatpanjang

## **1.5 Sistematika Penulisan**

Guna mempermudah pemahaman dan memberikan gambaran rencana penyusunan Proposal Tugas Akhir (TA). Adapun penyusunan adalah sebagai berikut :

**HALAMAN**

**SAMPUL TANDA**

**PENGESAHAN**

**TANDA PERSETUJUAN PEMBIMBING**

**ABSTRAK (Indonesia)**

***ABSTRACT (Inggris)***

**KATA PENGANTAR**

**DAFTAR ISI**

**DAFTAR TABEL**

**BAB I PENDAHULUAN**

- 1.1 Latar Belakang
- 1.2 Tujuan dan Kegunaan Penelitian
- 1.3 Perumusan Masalah
- 1.4 Pembatasan Masalah
- 1.5 Sistematika Penulisan

**BAB II LANDASAN TEORI / TINJAUAN PUSTAKA**

- 2.1 Tinjauan Teoritis
- 2.2 Studi Penelitian Terdahulu

**BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

- 3.1 Waktu dan Tempat Penelitian
- 3.2 Teknik Pengumpulan Data
- 3.3 Teknik Analisis Data
- 3.4 Jadwal Penelitian

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

- 4.1 Deskripsi Data
- 4.2 Analisis Data
- 4.3 Alternatif Pemecahan Masalah
- 4.4 Evaluasi Pemecahan Masalah

**BAB V PENUTUP**

- 5.1 Kesimpulan

5.2 Saran

**DAFTAR PUSTAKA**

**BIODATA PENULIS**



